

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai “Analisis Penerapan *Community Based Tourism* Kampung Wisata Sanjai di Kota Bukittinggi” maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari dimensi ekonominya (*profit*) penerapan parwisata berbasis masyarakat (CBT) sudah berjalan cukup baik, terkait bagaimana keberadaan Kampung Wisata Sanjai ini mempengaruhi tingkat ekonomi masyarakat, baik itu dari segi mata pencaharian, pendapatan, hubungan usaha, kontribusi dan peningkatan kualitas infrastruktur dan fasilitas umum. Meskipun dalam hal ini ada beberapa indikator yang hampir sesuai (tidak terlalu berjalan dengan baik), dikarenakan kegiatan pariwisata Kampung Wisata Sanjai itu belum terlalu mempengaruhi tingkat perekonomian masyarakatnya secara substansial.
2. Selanjutnya penerapan CBT dilihat dari dimensi sosial-budaya (*people*), diketahui bahwa masyarakat terlibat aktif dan berpartisipasi dalam penerapan kegiatan pariwisata di daerah mereka, sehingga dapat ditarik kesimpulan penerapan CBT dari aspek sosial budaya berjalan dengan baik (sesuai) dengan indikator yang ditetapkan, namun dari indikator kebanggaan dan rasa memiliki masyarakat terhadap Kampung Wisata Sanjai masih belum ditunjukkan dengan sikap yang jelas, sehingga masih dikategorikan belum sesuai. Hal ini menjadi

sangat penting untuk diperbaiki kedepannya sehingga masyarakat tidak ragu-ragu dan sadar akan manfaat pariwisata di lingkungannya.

3. Kemudian penerapan CBT dilihat dari dimensi lingkungannya (*planet*), berdasarkan hasil analisis masyarakat Kampung Wisata Sanjai sudah terlibat aktif dalam kepedulian memanfaatkan, menjaga dan mempertahankan kelangsungan sumber daya alam dan lingkungan yang dimiliki dengan beragam kegiatan yang terkait lingkungan seperti aksi Jumat bersih, dan sebagainya. Kemudian masyarakat juga sudah merefleksikan *monitoring* (pengawasan) dan evaluasi yang dilakukan terkait keseimbangan lingkungan hidup dan sumber daya dalam kegiatan pariwisata dengan baik, sehingga untuk penerapan seluruh indikatornya sudah sesuai dan tercapai.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti berharap kekurangan tersebut dapat dilengkapi oleh penelitian-penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Analisis data dan interpretasi data dalam penelitian ini adalah berdasarkan data kualitatif yang diperoleh dilapangan. Informasi dan keterangan dideskripsikan dalam bentuk tulisan-tulisan.
2. Informan wisatawan tidak bisa digunakan, karena tidak ada *database* atau informasi mengenai wisatawan ataupun kunjungan oleh wisatawan pada saat penelitian di Kampung Wisata Sanjai itu tidak ada sama sekali.

1.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka Kampung Wisata Sanjai sebagai daerah yang memiliki potensi pariwisata sudah cukup mampu menerapkan konsep CBT. Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pelaku pariwisata dan pemangku kepentingan, baik pemerintah maupun masyarakat dalam mengambil kebijakan untuk mengoptimalkan penerapan *Community Based Tourism*. Dalam hal ini perlu adanya pembenahan untuk fasilitas dan infrastruktur serta perlu adanya peningkatan kesadaran masyarakat tentang rasa memiliki akan keberadaan potensi dan produk wisata secara bertanggung jawab di Kampung Wisata Sanjai Kota Bukittinggi sehingga dapat dikelola dengan baik dan memberikan hasil yang lebih signifikan untuk perekonomian dan manfaat kesejahteraan masyarakat.

Selanjutnya penelitian ini juga dapat memberikan acuan atau referensi untuk desa atau daerah wisata lain dalam mengelola daerah mereka dengan mengadopsi konsep penerapan CBT di Kampung Wisata Sanjai baik itu dari segi ekonomi, sosial budaya maupun lingkungan. Penerapan konsep ini dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kualitas pariwisata khususnya yang ada di Kota Bukittinggi.

1.4 Saran

a. Bagi Pemerintah

Setelah adanya penelitian ini diharapkan penerapan pariwisata berbasis masyarakat (CBT) di Kampung Wisata Sanjai menjadi salah satu prioritas pemerintah untuk dibina lebih baik lagi. Mengingat

Bukittinggi adalah Kota Wisata maka sudah seharusnya obyek wisata ini diperhatikan. Kampung Wisata Sanjai yang sudah terkenal dengan sentra oleh-oleh *karupuak sanjai* dan bordir *kerancang* di Kota Bukittinggi perlu dipertahankan dan ditingkatkan dengan peran pemerintah untuk membantu mengoptimalkan potensi pariwisata sehingga dapat memberikan pengaruh besar terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakatnya.

b. Bagi masyarakat

Dalam hal ini kesadaran dan pengetahuan masyarakat terhadap pariwisata sangat diperlukan untuk bisa melaksanakan kegiatan CBT secara efektif, karena tanpa peran dari masyarakat kegiatan di Kampung Wisata Sanjai tidak akan bisa dijalankan. Masyarakat Kampung Wisata Sanjai adalah faktor kunci dalam kesuksesan pelaksanaan CBT ini.

c. Penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat membuat penelitian dengan yang tidak secara kualitatif saja tapi juga didukung oleh data-data kuantitatif untuk mendapatkan hasil yang lebih terfokus dan efektif.